

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia telah dikejutkan adanya wabah Covid-19 yang awal kemunculannya berasal dari Wuhan Cina sejak awal tahun 2020. WHO menyatakan wabah covid-19 sebagai pandemi global karena penularan virus ini sangatlah cepat sehingga dapat dengan mudah tersebar ke Negara-negara lain. Indonesia termasuk Negara yang terpapar virus covid sejak bulan maret 2020 dengan jumlah pasien yang semakin meningkat setiap waktu. Hal ini berpengaruh terhadap segala sistem kegiatan masyarakat Indonesia yang berdampak pada sistem ekonomi, social maupun pendidikan. Akibat penyebaran virus yang begitu pesat pemerintah Indonesia bertindak tegas untuk mengurangi interaksi masyarakat (*socialdistancing*) dimana dalam bidang pendidikan sekolah di seluruh Indonesia ditutup sampai waktu yang belum di tentukan.

Kegiatan pembelajaran selama pandemic covid-19 dilaksanakan melalui daring (pembelajaran secara *online*) untuk mengurangi penyebaran virus covid-19. Satuan pendidikan yang berada didaerah dengan zona kuning, zona orange dan zona merah dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan belajar dari rumah (BDR) sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* 2019. Guru dan siswa tetap melaksanakan KBM seperti biasanya, hanya saja dilakukan pada ruang terpisah dirumah masing-masing. Pembelajaran berlangsung dengan memanfaatkan media daring (*online*). Pembelajaran dilakukan melalui perangkat *personal computer (pc)* atau laptop yang terhubung dengan jaringan internet. Dengan memanfaatkan aplikasi untuk mempermudah berlangsungnya pembelajaran daring, salah satu aplikasi yaitu *whatsapp*. *Whatsapp* memiliki banyak fitur antara lain *chat* , status dan panggilan. Pada fitur *chat* dapat digunakan guru untuk membuat *group* yang digunakan sebagai pembelajaran daring. Group beranggotakan siswa

masing-masing kelas dan guru maupun wali murid yang belum memiliki *handphone*. Dalam proses pendidikan seorang pendidik harus mampu menguasai berbagai media pembelajaran karena kondisi selalu berubah-ubah. Menurut Sukiman (2012) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Faktor keberhasilan proses belajar mengajar banyak ditentukan oleh aktivitas belajar siswa sebagai faktor internal dan model pembelajaran yang digunakan sebagai faktor eksternal, sedangkan guru yang dikatakan berhasil dalam pengajaran adalah guru yang mampu menyampaikan materi pelajaran. Keberhasilan suatu cara penyampaian materi pelajaran berarti ada kesesuaian antara materi bahasan, tujuan, model pembelajaran, situasi dan kondisi siswa, guru dan sekolah tempat siswa belajar. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar yang dicapai siswa.

Mengajar merupakan suatu seni untuk mentransfer pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai moral dan kultural dengan tujuan agar terjadi perubahan perilaku pada peserta didik (Fakhrudin, 2011). Oleh karena itu dalam proses pembelajaran guru berperan untuk mengembangkan suasana bebas bagi peserta didik untuk mengekspresikan ide-ide kreativitas dan ketrampilannya. Guru dituntut profesional dengan adanya komitmen dan kompetensi untuk memiliki pemahaman yang mendalam atas materi yang akan disampaikan dan mampu menyampaikan materi dengan penuh kreatifitas dan improvisasi, sehingga proses pembelajaran tidak membosankan. Berbagai macam model pembelajaran yang bervariasi dan yang dapat menarik minat dan motivasi siswa sebaiknya dikuasai guru. Model pembelajaran diartikan sebagai suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat

pembelajaran, serta mengarahkan kita dalam mendesain pelajaran (Depdiknas,2002: 11).

Terdapat banyak tipe pembelajaran kooperatif yang ada, Salah satu metode yang diharapkan menggunakan teknologi informasi atau yang dikenal dengan *e-learning*. Konsep e-learning yaitu *distance learning* / belajar jarak jauh. Media pembelajaran daring yang digunakan seperti google classroom, moodle, edmodo, dan lain - lain. Dengan begitu semua guru mata pelajaran diharapkan memiliki kreativitas sendiri dalam menyampaikan materi pelajaran secara online tersebut. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru geografi yang ada di SMP Islam Terpadu At-Tawaazun mengatakan, bahwa pembelajaran online dilakukan dengan membuat instrumen pembelajaran selengkap mungkin di aplikasi pembelajaran daring (google classroom) dengan harapan siswa bisa memahami dengan baik materi, tugas, penilaian dan absensi yang diberikan guru seperti pembelajaran tatap muka. Namun, Dari pengalaman tersebut ternyata masih banyak kendala yang dihadapi terutama keaktifan siswa dalam melakukan pembelajaran daring yang masih kurang.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap model pembelajaran *powerpoint* bernarasi mengenai pengetahuan pada bencana alam gempa bumi. Oleh sebab itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul skripsi; “**Efektifitas Media Powerpoint Bernarasi Dalam Pembelajaran Gempa Bumi Di Smp Islam Terpadu AT-Tawaazun**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang mengenai Efektifitas Penggunaan Powerpoint Bernarasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Gempa Bumi Di SMP Islam Terpadu At-Tawaazun. Maka penulis akan melakukan penelitian dengan rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana Efektivitas *powerpoint* bernarasi pada pembelajaran berbasis daring materi gempa bumi di SMP Islam Terpadu At-Tawaazun Pematang Kabupaten Pematang?

2. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *powerpoint* bernarasi pada pembelajaran berbasisdaring materi gempa bumi di SMP Islam Terpadu At-Tawaazun Pemalang Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang mengenai Efektifitas Penggunaan Powerpoint Bernarasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Gempa Bumi Di SMP Islam Terpadu At-Tawaazun, penulis berharap bahwa penelitian ini memiliki tujuan yaitu

1. Mengetahui Efektivitas *powerpoint* bernarasi pada pembelajaran berbasis daring materi gempa bumi di SMP Islam Terpadu At-Tawaazun Pemalang Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui peningkata hasil belajar siswa dengan menggunakan *powerpoint* bernarasi pada pembelajaran berbasisdaring materi gempa bumi di SMP Islam Terpadu At-Tawaazun Pemalang Kabupaten Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan memperluas wawasan terhadap pendidikan terkait dengan efektifitas media *powerpoint* bernarasi dalam pembelajaran gempa bumi .
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan konsep baru sebagai tolak ukur terhadap penelitian lebih lanjut terkait dengan efektifitas penggunaan *powerpoint* bernarasi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran gempa bumi.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan terkait dengan efektifitas penggunaan *powerpoint* bernarasi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran gempa bumi.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman terhadap penggunaan metode power point bernarasi pada mata pelajaran gempa bumi.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi alternatif bagi guru dalam pemilihan strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran geografi.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap sekolah dalam menciptakan dan mengembangkan lembaga pendidikan yang berkualitas.